

DAFTAR PUSTAKA

- Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, 2020.
- Kementrian Kesehatan RI. 2010. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2010. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR:1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2012. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. Pusat Data dan Informasi 2015. Jakarta: Kemenkes RI.
- World Health Organization. 2012. World Health Statistics 2012. Switzerland: Department of Nutrition for Health and Development.
- World Health Organization. 2013. Childhood Stunting: Challenges and Opportunities. Switzerland: Department of Nutrition for Health and Development.
- Riset Kesehatan Dasar Tahun 2007. Jakarta: Kemenkes RI.
- Sastroasmoro, S dan Ismail, S. 2014. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Ed. 5. Jakarta: Sagung Seto
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- BAPPENAS. 2011. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. 2011. Pedoman Pendataan Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2011. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rahayu, Ieni. 2012. Hubungan Pendidikan Orang Tua Dengan Perubahan Status Stunting Dari Usia 6-12 Bulan Ke Usia 3-4 Tahun.
- Manurung, Joni J, Adler dan Ferdinand. 2009, Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Candra A., Puruhita N., Susanto J.C., 2011. Risk Factors of Stunting among 1-2 Years Old Children in Semarang City. *M Med Indones*, 45(3): 206-12
- Arifin, D.Z., Irdasari, S.Y., Sukandar, H. 2012. Analisis sebaran dan faktor resiko stunting pada balita di Kabupaten Purwakarta. *Epidemiologi Komunitas FKUP Bandung*.
- AL – Rahmad Ah, Miko A, Hadi A. 2013. Kajian Stunting Pada Anak Balita Ditinjau Dari Pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, Status Imunisasi, Dan Karakteristik Keluarga Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Nasawakes*. 6(2) : 169 – 184
- Anisa, Paramitha. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 25-60 Bulan Di Kelurahan Kalibiru Depok Tahun 2012. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Supariasa. 2001. Penilaian Status Gizi. Buku Kedokteran EGC. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI. 2007.
- UNICEF. 2014. The State of the World's Children 2014 in Numbers. Everychild Counts: Revealing Disparities, Advancing Children's Rights. New York. USA
- UNICEF. 2016. A Fair Chance For Every Child. New York. USA www.unicef.org/publications. Aini, E. N., & dkk. (2017). Faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Cepu, Kabupaten Blora. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Astutik, Rahfiludin, M. Z., & Aruben, R. (2018). Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 409-418.
- Direktorat Gizi Masyarakat, Dirjen Kesmas Kemenkes RI. (2016). Pedoman dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. (2018). Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. In Kemenkes RI, Atmarita, Y. Zahraini, & A. Dharmawan,

- Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Edisi I Tahun 2018 (pp. 1-13). Jakarta: Pusat Data dan Informasi.
- Riskesdas. (2013). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 275-284.
- Sukmawati, Hendrayati, Chaerunnimah, & Nurhumaira. (2018). Status Gizi Ibu Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi Dengan Stunting Pada Balita. *Media Gizi Pangan*, 18-24.
- UNICEF. (2015). UNICEF's Approach to Scaling Nutrition for Mother and Their Child. New York: Programme Division.
- Yusdarif. (2017). Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Kelurahan Rangas, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene. Makassar: UIN Alauddin Makassar.



LAMPIRAN



Surat Izin Penelitian

07/09/23 10:35 <https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MTE30Tgy>

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2150 /Un.11/KM.I /PP.00:9/06 /2023 17 Juni 2023
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Puskesmas Labuhan Deli

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Dara Chania Azizi
NIM : 0801182284
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Pakam, 15 Mei 2000
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester : X (Sepuluh)
Alamat : Dusun Pelak Desa Sekip Kelurahan Sekip Kecamatan Lubuk Pakam

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Serba Guna Ujung, Desa Helvetia, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Pukesmas Labuhan Deli

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 17 Juni 2023

A PHP Error was encountered

Severity: Notice

Message: Undefined variable: pjbt_Jabatan

Filename: persetujuan/surat_aktif_06.php

Line Number: 203

Backtrace:

File:
/var/www/siselma/application/views/persetujuan/surat_aktif_06.php
Line: 203
Function: _error_handler

File: /var/www/siselma/application/controllers/Pengajuan.php
Line: 486
Function: view

File: /var/www/siselma/index.php
Line: 316
Function: require_once

a.n. DEKAN

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MTE30Tgy> 1/3

Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS KESEHATAN
UPT. PUSKESMAS LABUHAN DELI
Jl. Serbaguna Ujung Kec.Labuhan Deli Kode Pos : 20373
Email : pusks_labdel@yahoo.com



Labuhan Deli, 16 Juli 2023

No : 3841/ PKM - LD /Adm/VII /2023
Lamp : -
Perihal: Selesai Penelitian

Kepada yth:
Universitas Islam Sumatera Utara
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Di –
Tempat

1. Berdasarkan surat Universitas Islam Sumatera Utara Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan nomor : B.2150/UnII/KM.I/PP.00.9/06/2023 tertanggal 17 Juni 2023 perihal Izin riset :

Nama : Dara Chania Azizi
N I M : 0801182284
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : FAKTOR- FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI PUSKESMAS
LABUHAN DELI

2. Sesuai dengan point satu diatas, maka kami tidak keberatan/ menyetujui untuk melaksanakan penelitian di mulai tanggal 10 Juli 2023 dan telah selesai tanggal 15 Juli 2023.
3. Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPT.Puskesmas Labuhan Deli
Kecamatan Labuhan Deli



Ditandatangani Secara Elektronik :
Kepala UPT Puskesmas Labuhan Deli
Dinas Kesehatan
Kabupaten Deli Serdang

drg. Dewi Rosita
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19820916 201001 2 026

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

No. Telepon :

Menyatakan bersedia dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Dara Chania Azizi

NIM : 0801182284

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Persetujuan ini saya buat secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya telah diberikan penjelasan dan saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan telah mendapat jawaban yang jelas dan benar. Dengan ini, saya menyatakan jawaban dengan sejujurnya.

SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 03 Mei 2023

Responden,

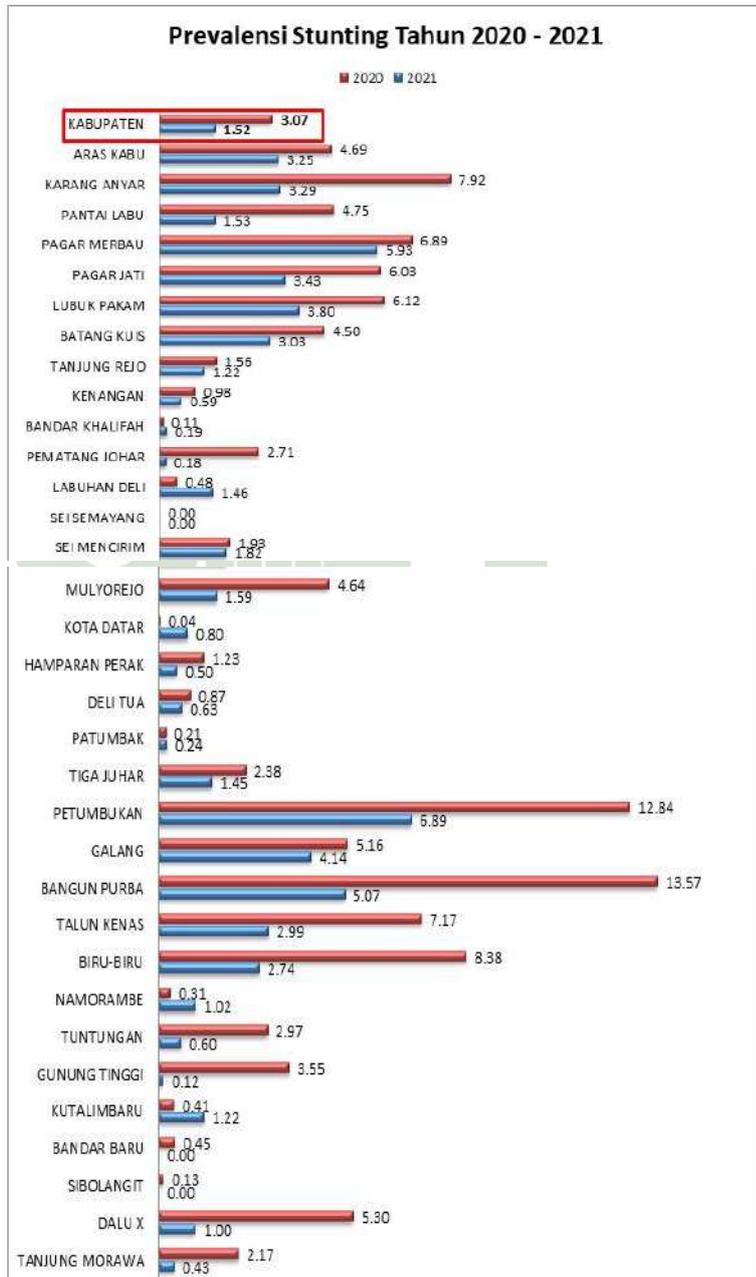
(.....)

Lampiran 4

Prevalensi Stunting Berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas di Kabupaten Deli Serdang Oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang

Berikut adalah Grafik dan Peta sebaran stunting di Kabupaten Deli Serdang :

Grafik :Persentase Stunting berdasarkan wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2020 dan 2021



Angket Penelitian

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LABUHAN DELI KABUPATEN DELI SERDANG

Responden yang terhormat,

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/Sdri untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Penulis menjamin kerahasiaan semua data. Kesediaan Bapak/Ibu/Sdra/Sdri mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi penulis. Demikian, penulis ucapkan terima kasih atas kerjasamanya.



Peneliti

1. Apakah anda memberikan ASI tanpa pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada saat anak berusia 0-6 bulan?
 - a. Ya Memberikan Asi eksklusif
 - b. Tidak memberikan ASI eksklusif
2. Berapakah gaji atau pendapatan yang didapat ibu dan bapak?
 - a. <Rp. 3.188.592,42
 - b. >Rp. 3.188.592,42
3. Apa tingkat pendidikan formal terakhir saudara?
 - a. SMP
 - b. SMA
 - c. Perguruan Tinggi
4. Apakah jenis kelamin bayi anda?
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
5. Berapa berat bayi saudara pada waktu 1 jam pertama setelah lahir?
 - a. < 2500 gram
 - b. > 2500 gram

6. Berapa tinggi badan ibu pada saat menjalani kehamilan yang diperoleh dari rekam medis?
 - a. < 150 cm
 - b. > 150 cm

7. Apakah saudara bekerja atau tidak?
 - a. Bekerja
 - b. Tidak bekerja

8. Saat ini berapa usia bayi saudara?
 - a. 0 – 30 bulan
 - b. 31 – 60 bulan

9. Bagaimana menurut anda Pengaruh pelayanan kesehatan terhadap stunting meliputi: monev ANC terpadu, monev pada anak baru lahir, PMT, TTD dan status imunisasi?
 - a. Ya, Sesuai
 - b. Tidak Sesuai

10. Menurut anda, bagaimana kondisi tinggi badan anak saudara saat ini , apakah sesuai dengan berat dan usianya?
 - a. ya
 - b. Tidak





Panduan Wawancara

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting
Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Deli
Kabupaten Deli Serdang

Panduan wawancara untuk informan penelitian

Nama informan :

Tempat tugas :

Pertanyaan :

No	Faktor	Pertanyaan
1	Pemberian ASI Eksklusif	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah pihak puskesmas ada memberikan penyuluhan mengenai ASI eksklusif?2. Lalu mengapa masih banyak ibu yang tidak asi eksklusif?3. Mengapa ibu tidak memberikan ASI eksklusif kepada anak ibu?4. Kenapa ibu memberikan ASI eksklusif kepada anak ibu?5. Apa tanggapan ibu tentang ibu yang tidak memberikan ASI dikarenakan ASI nya tidak keluar atau dikarenakan takut payudaranya jelek?
2	Tingkat Pendidikan Ibu	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah penyuluhan yang disampaikan sudah diterima oleh semua ibu-ibu?2. Apakah ibu mengetahui bahwa stunting dapat dicegah?3. Apakah ibu tahu mengapa pertumbuhan anak ibu tidak

		<p>sesuai dengan usianya?</p> <p>4. Apakah ibu tahu pola asuh yang baik sehingga anak ibu tidak terkena stunting?</p>
3	Status Ekonomi Keluarga	<p>1. Salah satu penyebab stunting adalah pola makan yang tidak bergizi dan seimbang, apakah ibu tahu dan sudah memberikan makanan yang bergizi dan seimbang untuk anak ibu?</p> <p>2. Sebagai kader ibu tahu tidak makanan yang baik dan bergizi yang dikonsumsi anak?</p> <p>3. Sebagai bides apakah ibu sudah memberikan penyuluhan tentang makanan bergizi yang baik dikonsumsi buat anak?</p> <p>4. Lalu mengapa masih banyak ibu-ibu yang tidak memberikan makanan yang bergizi untuk anaknya serta beranggapan makanan bergizi itu mahal?</p>
4	Pelayanan Kesehatan	<p>1. Menurut ibu apakah puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat labuhan deli?</p> <p>2. Lalu mengapa pelayanan kesehatan masih mempengaruhi kejadian stunting di labuhan deli?</p> <p>3. Bagaimana tanggapan ibu tentang pelayanan kesehatan yang masih mempengaruhi kejadian stunting?</p>

Hasil Wawancara Mendalam

Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang

“...Ada dek, 3 bulan sekali kami kasih penyuluhan buat ibu-ibu hamil, ibu-ibu yang baru melahirkan kami datang kerumah mereka, ibu-ibu yang memiliki bayi untuk memberikan ASI eksklusif”

“Ya engga tau lah kami dek. Kadang suka ngeyel ibu-ibu ini dikasih tahu. Jadi mau gimana lagi kami dek, ga mungkin lah kami paksa-paksa dek. Mana ada yang alasan karena asinya ga keluar dek...”

“...Gamau lah aku dek, nanti jelek payudara ku. Ga cinta lagi nanti suami ku sama ku dek gara-gara payudara ku ga kencang lagi. Mending sufor ajalah dek, yang murah pun jadilah dek yang penting anakku minum susu dek apalagi sufor bisa dibeli dimana-mana”

“Karena saya tahu dek manfaat ASI buat bayi itu sangat baik. Apalagi dek sufor yang agak bagus kan mahal dek mending ASI ajalah dek, menghemat juga kan dek...”

“...ya mau kekmana lagi dek, ga mungkin kami paksa lah dek kalo orang itu gamau mengASihi anak mereka. Yang penting kami udah kasih penyuluhan dek”

“Sejauh ini penyebab terjadinya stunting dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan mereka/masyarakat belum mengetahui akan bahayanya stunting yaitu, pola asuh, ekonomi, dan ilmu pengetahuan/pendidikan sehingga terjadinya stunting terhadap balita..”

“...Dari hasil pengamatan kita mbak kebanyakan kejadian stunting selain dikarenakan faktor gen atau keturunan tapi banyak juga terjadi karena gizi mbak, banyak balita disini orangtuanya kurang paham masalah gizi, asupan apa yang dibutuhkan biar tumbuh kembang bayi jadi optimal, kalo di bilang faktor ekonomi gak bisa di pastikan juga mbak karena sebenarnya bahan makanan yang murah pun bisa jadi sumber gizi yang baik bagi balita mbak”

“awalnya ku kira anak ku ini tubuhnya gak berkembang dikarenakan bawaan dari orang tua, atau keturunan kami, makanya jarang ku periksakan ke puskesmas, kalo makanan yang makan seperti bayi bayi biasanya kak, tapi gak bisa ku kasih yang mahal mahal soalnya ekonomi kami pun pas pasnya kak”

“ Dikeluarga kami jarang ada anak anak yang badannya tinggi kak, apa lagi anak ku ini perempuan kan jadi rasanya wajar kalo lebih pendek dari anak anak kebanyakan”

“Kalo bilang makanan bayi itu mahal ya gak juga lah mbak, bayi itu semana sih makannya, kalo dulu masih dibawah 1 tahun makananya masih dibedakan sama kami, makananya khusus makanan bayi saya sama mamak saya buat, tapi sekarang ini yang bahan makananya sama kayak kami , tapi Cuma dibedakan cara masakannya aja, kalo lagi ada uang ya dibeli ayam ikan , udang dll, kalo gak ada duit mbak ya palingan tempe , tahu ,teri yang penting ada lauknya mbak, kalo vitamin ya minta dari puskesmas aja mbak mereka kasih untuk bayi kok, yang penting rajin aja nyari info”

“Kami sudah sering memberikan informasi kepada Kepling disini bahwa ada program untuk balita, , dikasih vitamin , suplemen untuk mendukung tumbuh kembang balita, makanan apa saja yang baik untuk bayi untuk mencegah stunting, tapi kadang masyarakat ini anggapannya gak mau tahu , susah di bilangin.”

OUTPUT HASIL ANALISIS DATA**DISTRIBUSI FREKUENSI UJI UNIVARIAT**

*KELAS KASUS

Statistics

	Pemberian ASI Eksklusif	Tingkat Pendidikan Ibu	Status Ekonomi Keluarga	Pekerjaan Orang Tua	Tinggi Badan Ibu	Berat Badan Lahir	Jenis Kelamin	Usia Balita	Pelayanan Kesehatan
N Valid	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pemberian ASI Eksklusif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ASI Eksklusif	12	15.8	15.8	15.8
Tidak ASI Eksklusif	64	84.2	84.2	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	40	52.6	52.6	52.6
Tinggi	36	47.4	47.4	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Status Ekonomi Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	46	60.5	60.5	60.5
Tinggi	30	39.5	39.5	100.0
Total	76	100.0	100.0	

Pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	22	28.9	28.9	28.9
	Tidak Bekerja	54	71.1	71.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Tinggi Badan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berisiko	65	85.5	85.5	85.5
	Tidak Berisiko	11	14.5	14.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Berat Badan Lahir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berisiko	23	30.3	30.3	30.3
	Tidak Berisiko	53	69.7	69.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	43	56.6	56.6	56.6
	Perempuan	33	43.4	43.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Usia Balita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-30 bulan	27	35.5	35.5	35.5
	31-60 bulan	49	64.5	64.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Pelayanan Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	22	28.9	28.9	28.9
	Tidak	54	71.1	71.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

*KELAS KONTROL

Statistics

		Pemberian ASI Eksklusif	Tingkat Pendidikan Ibu	Status Ekonomi Keluarga	Pekerjaan Orang Tua	Tinggi Badan Ibu	Berat Badan Lahir	Jenis Kelamin	Usia Balita	Pelayanan Kesehatan
N	Valid	76	76	76	76	76	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pemberian ASI Eksklusif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASI Eksklusif	56	73.7	73.7	73.7
	Tidak ASI Eksklusif	20	26.3	26.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Tingkat Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	13.2	13.2	13.2
	Tinggi	66	86.6	86.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Status Ekonomi Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	31	40.8	40.8	40.8
	Tinggi	45	59.2	59.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Pekerjaan Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bekerja	8	10.5	10.5	10.5
	Tidak Bekerja	68	89.5	89.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Tinggi Badan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berisiko	9	11.8	11.8	11.8
	Tidak Berisiko	67	88.2	88.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Berat Badan Lahir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berisiko	12	15.8	15.8	15.8
	Tidak Berisiko	64	84.2	84.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	45	59.2	59.2	59.2
	Perempuan	31	40.8	40.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Usia Balita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-30 bulan	33	43.4	43.4	43.4
	31-60 bulan	43	56.6	56.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Pelayanan Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	53	69.7	69.7	69.7
	Tidak	23	30.3	30.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

DISTRIBUSI FREKUENSI UJI BIVARIAT



Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pemberian ASI Eksklusif * Kejadian Stunting	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%
Tingkat Pendidikan Ibu * Kejadian Stunting	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%
Status Ekonomi Keluarga * Kejadian Stunting	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%
Pekerjaan Orang Tua * Kejadian Stunting	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%
Tinggi Badan Ibu * Kejadian Stunting	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%
Berat Badan Lahir * Kejadian Stunting	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%
Jenis Kelamin * Kejadian Stunting	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%
Usia Balita * Kejadian Stunting	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%
Pelayanan Kesehatan * Kejadian Stunting	152	100.0%	0	0.0%	152	100.0%

Pemberian ASI Eksklusif * Kejadian Stunting

Crosstab

Count

		Kejadian Stunting		Total
		Stunting	Tidak Stunting	
Pemberian ASI Eksklusif	ASI Eksklusif	12	56	68
	Tidak ASI Eksklusif	64	20	84
Total		76	76	152

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	51.518 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	49.203	1	.000		
Likelihood Ratio	55.130	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	51.179	1	.000		
N of Valid Cases	152				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 34.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standardized Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	-.582	.065	-8.770	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.582	.065	-8.770	.000 ^c
N of Valid Cases		152			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pemberian ASI Eksklusif (Eksklusif / Tidak Eksklusif)	,067	,030	,149

For cohort Kejadian Stunting = stunting	,232	,137	,392
For cohort Kejadian Stunting = Tidak Stunting	3,459	2,323	5,150
N of Valid Cases	152		

Tingkat Pendidikan Ibu * Kejadian Stunting

Crosstab

Count

		Kejadian Stunting		Total
		stunting	Tidak Stunting	
Tingkat Pendidikan Orang Rendah		40	10	50
Tua	Tinggi	36	66	102
Total		76	76	152

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	26.824 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	25.065	1	.000		
Likelihood Ratio	28.230	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	26.647	1	.000		
N of Valid Cases	152				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 25.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standardized Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.420	.070	5.669	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.420	.070	5.669	.000 ^c
N of Valid Cases		152			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Tingkat Pendidikan Orang Tua (Rendah / Tinggi)	7.333	3.285	16.373
For cohort Kejadian Stunting = stunting	2.267	1.684	3.051
For cohort Kejadian Stunting = Tidak Stunting	.309	.174	.548
N of Valid Cases	152		

Status Ekonomi Keluarga * Kejadian Stunting

Crosstab

Count

		Kejadian Stunting		Total
		Stunting	Tidak Stunting	
Status Ekonomi Keluarga	Rendah	46	31	77
	Tinggi	30	45	75
Total		76	76	152

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.922 ^a	1	.015		
Continuity Correction ^b	5.159	1	.023		
Likelihood Ratio	5.961	1	.015		
Fisher's Exact Test				.023	.011
Linear-by-Linear Association	5.883	1	.015		
N of Valid Cases	152				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 37.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standardized Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.197	.080	2.466	.015 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.197	.080	2.466	.015 ^c
N of Valid Cases		152			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Status Ekonomi Keluarga (Rendah / Tinggi)	2,226	1,163	4,258
For cohort Kejadian Stunting = stunting	1,494	1,071	2,082
For cohort Kejadian Stunting = Tidak Stunting	,671	,483	,932
N of Valid Cases		152	

Pekerjaan Orang Tua * Kejadian Stunting

Crosstab

Count

		Kejadian Stunting		Total
		Stunting	Tidak Stunting	
Pekerjaan Orang Tua	Bekerja	22	8	30
	Tidak Bekerja	54	68	122
Total		76	76	152

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.140 ^a	1	.004		
Continuity Correction ^b	7.019	1	.008		
Likelihood Ratio	8.404	1	.004		

Fisher's Exact Test				.007	.004
Linear-by-Linear Association	8.086	1	.004		
N of Valid Cases	152				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standardized Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.231	.075	2.913	.004 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.231	.075	2.913	.004 ^c
N of Valid Cases		152			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.



Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pekerjaan Orang Tua (Bekerja / Tidak Bekerja)	3,463	1,430	8,387
For cohort Kejadian Stunting = stunting	1,657	1,235	2,222
For cohort Kejadian Stunting = Tidak Stunting	,478	,259	,884
N of Valid Cases	152		

Tinggi Badan Ibu * Kejadian Stunting

Crosstab

Count

		Kejadian Stunting		Total
		Stunting	Tidak Stunting	
Tinggi Badan Ibu	Berisiko	65	9	74
	Tidak Berisiko	11	67	78

Total	76	76	152
-------	----	----	-----

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	82.584 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	79.660	1	.000		
Likelihood Ratio	92.471	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	82.040	1	.000		
N of Valid Cases	152				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 37.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standardized Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.737	.055	13.359	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.737	.055	13.359	.000 ^c
N of Valid Cases		152			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Tinggi Badan Ibu (Berisiko / Tidak Berisiko)	43,990	17,103	113,146
For cohort Kejadian Stunting = stunting	6,229	3,578	10,841
For cohort Kejadian Stunting = Tidak Stunting	,142	,076	,263

N of Valid Cases	152		
------------------	-----	--	--

Berat Badan Lahir * Kejadian Stunting

Crosstab

Count

		Kejadian Stunting		Total
		Stunting	Tidak Stunting	
Berat Badan Lahir	Berisiko	23	12	35
	Tidak berisiko	53	64	117
Total		76	76	152

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4.491 ^a	1	.034	.053	.027
Continuity Correction ^b	3.712	1	.054		
Likelihood Ratio	4.552	1	.033		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	4.462	1	.035		
N of Valid Cases	152				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standardized Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	.172	.078	2.137	.034 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	.172	.078	2.137	.034 ^c
N of Valid Cases		152			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper

Odds Ratio for Berat Badan Lahir (Berisiko / Tidak Berisiko)	2,314	1,053	5,085
For cohort Kejadian Stunting = stunting	1,451	1,063	1,980
For cohort Kejadian Stunting = Tidak Stunting	,627	,385	1,020
N of Valid Cases	152		

Jenis Kelamin * Kejadian Stunting

Crosstab

Count

		Kejadian Stunting		Total
		Stunting	Tidak Stunting	
Jenis Kelamin	Laki-laki	43	45	88
	Perempuan	33	31	64
Total		76	76	152

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.108 ^a	1	.742		
Continuity Correction ^b	.027	1	.870		
Likelihood Ratio	.108	1	.742		
Fisher's Exact Test				.870	.435
Linear-by-Linear Association	.107	1	.743		
N of Valid Cases	152				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 32.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standardized Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	-.027	.081	-.327	.744 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.027	.081	-.327	.744 ^c

N of Valid Cases	152		
------------------	-----	--	--

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.
- Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Jenis Kelamin (Laki-laki / Perempuan)	,898	,471	1,710
For cohort Kejadian Stunting = stunting	,948	,688	1,304
For cohort Kejadian Stunting = Tidak Stunting	1,056	,763	1,461
N of Valid Cases	152		

Usia Balita * Kejadian Stunting

Crosstab

Count

		Kejadian Stunting		Total
		Stunting	Tidak Stunting	
Usia Balita	0-30 bulan	27	33	60
	31-60 bulan	49	43	92
Total		76	76	152

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	,991 ^a	1	.319		
Continuity Correction ^b	.688	1	.407		
Likelihood Ratio	.993	1	.319		
Fisher's Exact Test				.407	.203
Linear-by-Linear Association	.985	1	.321		
N of Valid Cases	152				

- 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 30.00.
- Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standardized Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	-.081	.081	-.992	.323 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.081	.081	-.992	.323 ^c
N of Valid Cases		152			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Usia Balita (0-30 bulan / 31-60 bulan)	,718	,374	1,379
For cohort Kejadian Stunting = stunting	,845	,602	1,186
For cohort Kejadian Stunting = Tidak Stunting	1,177	,858	1,614
N of Valid Cases		152	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pelayanan Kesehatan * Kejadian Stunting

Crosstab

Count

		Kejadian Stunting		Total
		Stunting	Tidak Stunting	
Pelayanan Kesehatan	Ya	22	53	75
	Tidak	54	23	77
Total		76	76	152

Chi-Square Tests

		Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)

Pearson Chi-Square	25.294 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	23.688	1	.000		
Likelihood Ratio	26.047	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	25.127	1	.000		
N of Valid Cases	152				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 37.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Asymptotic Standardized Error ^a	Approximate T ^b	Approximate Significance
Interval by Interval	Pearson's R	-.408	.074	-5.472	.000 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman Correlation	-.408	.074	-5.472	.000 ^c
N of Valid Cases		152			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pelayanan Kesehatan (ya / tidak)	,177	,088	,355
For cohort Kejadian Stunting = stunting	,418	,286	,612
For cohort Kejadian Stunting = Tidak Stunting	2,366	1,631	3,432
N of Valid Cases	152		

Lampiran 9

Dokumentasi Penelitian



Gambar 4. Penyuluhan Mengenai Stunting



Gambar 5. Pengisian Angket



Gambar 6. Pengukuran Lingkar Lengan



Gambar 7. Foto Bersama Para Kader